

ABSTRACT

This research is motivated by the inadequate control of the function transfer of the Gunung Wayang Protected Forest, Bandung Regency. Based on the background of the research, the researchers formulated the following problems: How to control the change of function of the Gunung Wayang Protected Forest in Bandung Regency, what factors cause the Change of Land Function of Gunung Wayang Protected Forest in Bandung Regency, What efforts are made by Perum Perhutani KPH South Bandung controlling the land use change of Gunung Wayang Protected Forest, Bandung Regency The theory used in this research is the concept of control according to Robert J. Mockler, certain factors or variables that are crucial in controlling include Standard Setting and Measurement Methods of Work Performance, Measurement of Work Performance, Comparing Standard with Job Performance, and Measuring Performance Improvement. The research method used in this research is descriptive research method, with a qualitative approach. Data obtained through literature study, participant observation, in-depth interviews and documentation. Determination of informants was done by using purposive sampling technique. The results of this study indicate that the control over land use of the Gunung Wayang Protected Forest Inhibiting factors in controlling land conversion include: unclear government regulations on land use, inadequate human resources, and cultural factors of the surrounding community. The efforts made by Perum Perhutani Bandung Selatan to overcome inhibiting factors in controlling land conversion are as follows: Reviewing policy rules on how much land can be converted, Working with institutions or research teams to overcome human resource shortages, Making agreements with the community by approaching deep

Keywords: Land Conversion Control

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengendalian Peruntukan Hutan Lindung Gunung Wayang Kabupaten Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengendalian alih fungsi lahan Hutan Lindung Gunung Wayang Kabupaten Bandung, Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya Alih Fungsi Lahan Hutan Lindung Gunung Wayang Kabupaten Bandung, Upaya apa saja yang dilakukan Perum Perhutani KPH Bandung Selatan pengendalian alih fungsi lahan Hutan Lindung Gunung Wayang Kabupaten Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pengendalian menurut Robert J. Mockler, faktor atau variabel tertentu yang krusial dalam pengendalian meliputi Penetapan Standar dan Metode Pengukuran Prestasi Kerja, Pengukuran Prestasi Kerja, Membandingkan Srandar dengan Prestasi Kerja, dan Pengukuran Performa Perbaikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan alih fungsi lahan Hutan Lindung Gunung Wayang Kabupaten Bandung mengalami hambatan dalam pengendalian konversi Hutan lindung antara lain: Peraturan pemerintah yang tidak jelas tentang penggunaan lahan, Sumber daya manusia yang kurang memadai, dan Faktor budaya masyarakat sekitar. Upaya yang dilakukan Perum Perhutani Bandung Selatan untuk mengatasi faktor penghambat dalam pengendalian konversi lahan adalah sebagai berikut: Mereview aturan kebijakan mengenai sanksi yang dapat membuat jera, Bekerja sama dengan lembaga atau tim penelitian untuk mengatasi kekurangan SDM, Membuat kesepakatan dengan masyarakat dengan cara pendekatan secara mendalam dan berupaya untuk melestarikan Hutan Lindung Gunung Wayang.

Kata Kunci: Pengendalian Konversi Lahan